

**STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK BINTANG MUDA INDONESIA
(BMI) SEBAGAI SAYAP PARTAI DEMOKRAT DALAM PROSES
KADERISASI DI PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Hubungan Masyarakat



Disusun Oleh :
RAHMAD ADRIL JUNIANSYAH
07031381823165

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK BINTANG MUDA INDONESIA
(BMI) SEBAGAI SAYAP PARTAI DEMOKRAT DALAM PROSES
KADERISASI DI PROVINSI SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

Oleh :

Rahmad Adril Juniansyah

07031381823165

Telah dipertahankan di depan penguji

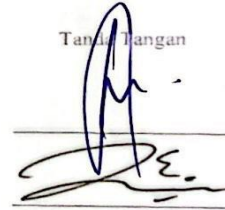
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Pada tanggal

Pembimbing :

1. Dr. Muhammad Husni Thamrin M.SI
NIP. 196406061992031001
2. Krisna Murti, S.I.KOM., MA
NIP. 198807252019031010

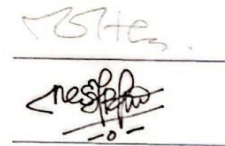
Tanda Tangan



Penguji :

1. Miftha Pratiwi, S.I.KOM., M.I.KOM
NIP. 199205312019032018
2. Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 199209292020122014

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196001221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi


Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “strategi komunikasi politik Bintang Muda Indonesia (BMI) sebagai sayap partai Demokrat dalam proses kaderisasi di Provinsi Sumatera Selatan “. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi politik Bintang Muda Indonesia (BMI) sebagai sayap partai Demokrat dalam proses kaderisasi di Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan data yang diperoleh bersumber wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Penelitian ini menggunakan Teori Strategi Komunikasi Politik oleh Anne Gregory (2019) yang dibagi menjadi 7 (tujuh) dimensi, yaitu Analisis Masalah, Penyusunan Tujuan, Identifikasi dan Segmentasi Sasaran, Menentukan Pesan, Strategi dan taktik, Alokasi Waktu dan Sumber Daya, Evaluasi. Analisis masalah yang dilakukan dengan melihat buku panduan pengkaderan tentang Menyusun tujuan yang dilakukan bermaksud untuk mencapai tujuan BMI, menyampaikan pengetahuan baru, meningkatkan kesadaran, dan citra BMI. Identifikasi dan segmentasi sasaran dari organisasi sayap partai ini adalah pemuda Sumatera Selatan. Menentukan pesan dengan cara menggunakan bahasa gaul dan bahasa lokal dan komunikator politik ketua BMI Sumatera Selatan. Strategi dan taktik dalam menyelesaikan permasalahan pengkaderan yakni rendahnya minat pemuda terhadap politik dengan cara membuat politik terlihat menarik dan santai. Alokasi waktu dan Sumber daya dalam proses kaderisasi yakni tidak menggunakan waktu tertentu ada terjadwal dalam menjalankan. Evaluasi dilakukan satu tahun sekali dalam rapat pleno 1 yang membahas mengenai berbagai hal termasuk membahas tentang keberhasilan kaderisasi dan tidak terjadwal. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan Bintang Muda Indonesia telah menjalankan strategi komunikasi politik meskipun terdapat kekurangan dalam proses menjalankannya tetapi tetap mampu menjalankan proses kaderisasi.

Kata Kunci : Strategi komunikasi politik, BMI, Kaderisasi.

Pembimbing I


Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

Pembimbing II


Krisna Murti, S.I.Kom., MA
NIP. 198807252019031010

Palembang, 21 Oktober 2022
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



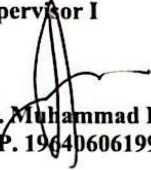
Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP.196406061992031001

ABSTRACT


This research is entitled "Political communication strategy of Bintang Muda Indonesia (BMI) as the wing of the Democratic party in the regeneration process in South Sumatra Province". This study aims to determine the political communication strategy of Bintang Muda Indonesia (BMI) as the wing of the Democratic party in the regeneration process in South Sumatra Province. This study uses a qualitative descriptive method with data obtained from interviews, observations and documentation studies. This study uses the Political Communication Strategy Theory by Anne Gregory (2019) which is divided into 7 (seven) dimensions, namely Problem Analysis, Goal Setting, Target Identification and Segmentation, Determining Messages, Strategies and Tactics, Time and Resource Allocation, Evaluation. Analysis of the problem is done by looking at the cadre guide book about. Setting goals is intended to achieve the goals of BMI, convey new knowledge, increase awareness, and image of BMI. Identification and segmentation of the target of this party wing organization is the youth of South Sumatra. Determining messages by using slang and local languages and political communicators for the chairman of BMI South Sumatra. Strategies and tactics in solving cadre problems, namely the low interest of youth in politics by making politics look interesting and relaxed. The allocation of time and resources in the regeneration process, which is not using a certain time, is scheduled to run. Evaluation is carried out once a year in the 1st plenary meeting which discusses various things including discussing the success of regeneration and unscheduled. Based on the research, it can be concluded that Bintang Muda Indonesia has implemented a political communication strategy even though there are shortcomings in the process of carrying it out but is still able to carry out the regeneration process.

Keywords: *Political communication strategy, BMI, Cadreization.*

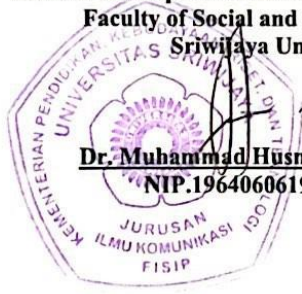
Supervisor I


Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

Supervisor II


Krisna Murti, S.I.Kom., MA
NIP. 198807252019031010

Palembang, 21 October 2022
Head of the Department of Communication Science
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University


Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP.196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmad Adril Juniansyah
NIM : 07031381823165
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 28 Juni 2000
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Politik Bintang Muda Indonesia (BMI)
Sebagai Sayap Partai Demokrat Dalam Proses Kaderisasi Di Provinsi Sumatera Selatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,

Yang membuat pernyataan,



Rahmad Adril Juniansyah

NIM. 07031381823165

MOTTO

“Sedikit lebih beda, sama baiknya dengan sedikit lebih baik”

Skripsi ini saya persembahkan kepada

- **Diri saya sendiri, Rahmad Adril Juniansyah**
- **Kedua orang tua saya dan saudara saya**
- **Para teman-teman yang seperjuangan saya**
- **Almameter saya, Universitas Sriwijaya**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Shalawat serta salam penulis haturkan juga kepada nabi Muhammad SAW, beserta

keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman, karena beliau telah membawa

manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang seperti dewasa ini. Rasa syukur juga penulis ucapkan karena telah diberikan kelancaran dalam penyusunan skripsi yang berjudul “ Strategi Komunikasi Politik Bintang Bintang Muda Indonesia (BMI) Sebagai Sayap Partai Demokrat Dalam Proses Kaderisasi Di Provinsi Sumatera Selatan”.

Penyusunan skripsi ini tidak mungkin mendapatkan hasil yang maksimal tanpa dukungan baik secara moril maupun materiil dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis mengucapkan rasa terima kasih sebesarnya kepada:

- 1 Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
- 2 Bapak Dr. Husni Thamrin, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
- 3 Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
- 4 Bapak Dr. Husni Thamrin, M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan waktu berharga, tenaga, saran dalam penyusunan skripsi ini.
- 5 Bapak Krisna Murti, S.Ikom., Ma selaku Dosen Pembimbing Kedua sekaligus Pembimbing Akademik yang telah membimbing sejak awal perkuliahan, Terutama membimbing, mengarahkan, memberikan waktu berharga dan memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
- 6 Seluruh Bapak/Ibu dosen jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmunya sejak awal hingga akhir masa perkuliahan.
- 7 Mba Sertin Agustina Amina dan Mba Shelvianty Yoansyah selaku Staf Administrasi Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya.

- 8 Bapak Agus Harimurti Yudhoyono selaku ketua umum partai Demokrat
- 9 Bapak Farkhan Evendi, MAp selaku ketua DPN Bintang Muda Indonesia
- 10 Bapak Sonedia Ariansyah, S.SOS.I.,SH Selaku ketua DPD Bintang Muda Indonesia Sumatera Selatan, Sekaligus seseorang yang telah membimbing, memberikan waktu yang berharga dan selalu memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini
- 11 Bapak M. Ashabi Abna Imron, S.E Selaku ketua DPC Bintang Muda Indonesia kota Palembang
- 12 Keluarga terdekat, Ayah, Ibu, Kakak, Adik dari peneliti yang sudah menyemangati untuk terus berproses serta memberikan dukungan dan doa untuk kelancaran dalam pembuatan penelitian ini .
- 13 Teman – teman Ilmu Komunikasi saya yang sudah menopang semangat utk terus kuliah sampai akhir.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan dan dukungan penuh kepada penulis yang namanya tidak bisa disebutkan satu-persatu. Untuk itu penulis mendoakan semoga kelak Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Dalam skripsi ini, peneliti sangat menyadari masih terdapat banyak kekurangan dan kekeliruan. Peneliti berharap pembaca tak segan memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Demikianlah semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Wassalamualaikum, wr.wb.

Palembang, 20 Oktober 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	II
ABSTRAK	III
ABSTRACT	IV
PERNYATAAN ORISINALITAS	V
MOTTO	VI
KATA PENGANTAR	VII
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1 Deklarasi dan pelantikan BMI SUMSEL yang pertama.....	2
Gambar 1 2 Berita pelantikan BMI SUMSEL yang kedua	3
Gambar 1 3 Kontribusi penetrasi Internet per Provinsi di wilayah Sumatera Selatan dari total Penetrasi 2019-2020.....	5
Gambar 1 4 Instragram BMI Sumatera Selatan.....	6

DAFTAR SINGKATAN

OSP	: Organisasi Sayap Partai
BMI	: Bintang Muda Indonesia
AD	: Anggaran Dasar
ART	: Anggaran Rumah Tangga
SUMSEL	: Sumatera Selatan
DPC	: Dewan Perwakilan Cabang
PDH	: Pakaian Dinas Harian
SDM	: Sumber Daya Manusia
SARA	: Suku, Agama, Ras dan Antar Golongan
DPD	: Dewan Perwakilan Daerah
DPN	: Dewan Perwakilan Nasional

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan politik adalah berbicara atau "*Politic is talk*", walaupun juga politik tidak semata-merta cuman pembicaraan tetapi hakikat dari pengalaman politik dan sebuah kondisi pada dasarnya adalah aktivitas komunikasi manusia (Mark Roefls 2012:18). Peran komunikasi politik sangat berkaitan dengan dengan suatu sistem politik dan bisa juga komunikasi politik menduduki salah satu fungsi yang sangat penting di antara fungsi-fungsi yang lain di sistem politik.

Dalam komunikasi politik, untuk mencapai sebuah tujuan dan fungsi partai politik diperlukan kehadiran organisasi sayap partai (OSP). Menurut Undang-Undang No.2 tahun 2008 pasal 12 huruf J yang berbunyi bahwa : "Organisasi sayap partai politik merupakan organisasi yang dibentuk oleh dan/atau menyatakan diri sebagai sayap partai politik sesuai dengan AD dan ART masing-masing partai politik." Namun, dalam pembentukan organisasi sayap partai ini harus sesuai dengan undang-undang yang telah ditetapkan. Salah satu bentuk organisasi sayap partai adalah BMI yang merupakan sebuah singkatan dari Bintang Muda Indonesia yang memiliki sebuah jargon Cerdas, Santun dan juga peduli. Bintang Muda Indonesia wilayah Sumatera Selatan berdiri pada tanggal 9 November 2020, umur yang sangat muda dan sangat baru tentunya untuk sebuah organisasi sayap partai. Dengan baru berdiri sekitar satu tahun, Bintang Muda Indonesia Sumsel masih memerlukan proses pembentukan kultur. Bintang Muda Indonesia wilayah Sumatera Selatan ini menjadi organisasi pertama yang terbentuk di Sumatera karena lebih dahulu memenuhi persyaratan yaitu mendeklarasikan 50% atau setengah dari jumlah kabupaten dan kota yang ada di provinsi ini.

Bintang Muda Indonesia Sumsel Gelar Deklarasi



Gambar 1.1 Deklarasi dan Pelantikan BMI SUMSEL yang pertama

Sumber : croscek.com

Berdasarkan hasil pra-riset melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti, meskipun BMI baru berdiri selama satu tahun tetapi BMI sudah melakukan 2 kali proses pelantikan dan sudah melantik kader yang berjumlah kurang lebih 700-an. Tujuan pengkaderan Bintang Muda Indonesia ini menjadikan pemuda sebagai representasi semangat reformasi, sekaligus pertanggung jawaban moral dan politik meneruskan estafet kepemimpinan nasional. Jadi disini bisa kita artikan tujuan dari pengkaderan BMI guna menyiapkan kader muda untuk mengisi struktur di pemerintah dan memberikan pendidikan politik karena percaya pemuda sebagai ujung tombak pembangunan bangsa. Tetapi disini ada penurunan jumlah kader yang dilantik pada acara pelantikan yang ke-2. Pada pelantikan yang ke-2 yang dilaksanakan pada 11 desember 2021, BMI hanya melantik 300 kader. Hal ini justru mengalami penurunan jumlah dari pada pelantikan yang pertama, pada pelantikan yang pertama jumlah kader yang dilantik sekitar kurang lebih 400 kader. Selain itu juga dalam pelantikan yang ke-2 tidak ada penambahan jumlah DPC kabupaten dan kota BMI yang dilantik, tetap 9 kabupaten dan kota sama seperti saat pelantikan BMI yang pertama.



Gambar 1.2 Berita Pelantikan BMI SUMSEL yang ke-dua

Sumber : sumeks.disway.id

Strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh Bintang Muda Indonesia adalah dengan memanfaatkan relasi antar sesama anggota BMI se-Indonesia baik dilakukan dari mulut ke mulut ataupun juga mengabarkan melalui media grup whatsapp antar kader BMI se-Indonesia, selain memanfaatkan jaringan organisasi BMI disini juga menggunakan simbol dalam melaksanakan proses komunikasi politik, karena komunikasi politik juga adalah kegiatan seseorang dalam bertukar simbol, kata-kata yang tertulis, gambar, sikap tubuh, gerakan, dan pakaian (Nimmo 2008:8) Disini BMI menjalankan strategi komunikasi politik seperti yang diucapkan Nimmo dengan menggunakan masker yang berlogo BMI, Pakaian dinas harian (PDH), baju kaos yang berlogo BMI, Pin berlogo BMI, serta *flyer* dan brosur.

Untuk didaerah DPD BMI Sumatera Selatan menurut pra-riset wawancara yang dilakukan peneliti, disini DPD BMI Sumatera Selatan menggunakan pendekatan persuasif dan branding pemimpin BMI dalam menggaet dan membentuk kader BMI Sumatera Selatan. Tetapi nampaknya strategi tersebut kurang maksimal karena terdapat beberapa permasalahan salah satunya penurunan jumlah kader yang bergabung ke BMI. Seharusnya dengan segmentasi target dari organisasi ini adalah anak anak muda yang berstatus sebagai pelajar, mahasiswa, dan pemuda pemuda lainnya, tentu saja membutuhkan strategi yang kreatif dan variatif yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.

Salah satu dengan memanfaatkan media dan internet. Karena media dan internet telah membuat sebuah perubahan yang sangat luar biasa di dalam studi *voting behavior* ataupun opini publik. Internet saat ini menjadi sebuah saluran politik sedangkan media sosial akan menjadi suatu hal yang sangat penting mulai dari tingkat lokal hingga tingkat global, bahkan studi di Amerika Serikat menjelaskan bahwa kehadiran media sosial adalah alat kampanye yang efektif. Adanya media baru berbasis digital membuat sebuah informasi politik bukan hanya semakin masif, tetapi juga tersebar dengan cepat dan bersifat interaktif

(Wahesa, 2017: 2). Selain itu, penggunaan media baru bisa untuk menjaring sebuah kader pemuda dengan biaya yang murah dan juga bisa mengkomunikasikan tujuan secara luas. Media sosial dapat menawarkan peluang yang cukup menjanjikan bagi partai politik untuk bisa menjaring pemuda untuk masuk kedalam partainya, berinteraksi secara langsung dengan publik sekaligus membentuk perbincangan yang akrab dengan publik. Ruben (dalam wilhelm, 2003: IX) menjelaskan bahwa perkembangan teknologi komunikasi berpengaruh baik terhadap proses politik. Media sosial adalah sebuah sarana komunikasi yang mempunyai peran (penggunanya) agar dapat berpartisipasi dengan aktif dengan ikut andil atau *feedback* secara terbuka agar dapat menyebarkan luaskan informasi atau juga dapat respon secara *online* dalam waktu singkat. Dalam perkembangannya media sosial menjadi sarana yang efektif dalam proses komunikasi politik. Pada saat ini pengguna internet di Sumatera Selatan sudah mencapai 6.950.709 ribu pengguna atau populasi 8.497.000 ribu penduduk Sumatera Selatan, hal itu seharusnya bisa dimanfaatkan Bintang Muda Indonesia Wilayah Sumatera Selatan untuk menunjang keberhasilan proses komunikasi politik.



Gambar 1.3 Kontribusi Penetrasi Internet Per Provinsi Di Wilayah Sumatera dari Total Penetrasi 2019-2020

Sumber: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)

Tetapi perkembangan zaman media dan teknologi belum di optimalkan oleh Bintang Muda Indonesia Wilayah Sumatera Selatan ini, seharusnya sebagai organisasi yang bisa terbilang baru, bisa memanfaatkan media sosial ini untuk membantu membentuk citra organisasi agar disenangi oleh khalayak ramai agar mereka mendukung dan tertarik dengan Organisasi Sayap Partai ini, karena media menjadi salah satu alat untuk membangun sebuah citra. Citra adalah perasaan, kesan gambaran publik terhadap sebuah perusahaan, sebuah kesan yang dengan sengaja dibangun oleh objek atau organisasi (Adrianto: 2012:25). Apalagi saat ini masih

dalam situasi pandemi yang membuat penyebaran informasi sedikit terhambat kalau dilakukan secara langsung. Disitulah fungsi media sosial sebagai pusat penyebaran informasi sangat layak untuk di dimanfaatkan, namun hal ini sepertinya belum dapat dioptimalkan oleh Bintang Muda Indonesia (BMI) Sumatera Selatan, karena walaupun sudah satu tahun berdiri organisasi ini tidak mempunyai media yang memadai untuk menyebarkan informasi, hal ini bisa menjadi masalah mengingat segmentasi target organisasi ini adalah pemuda yang rata-rata sudah melek teknologi.

Bintang Muda Indonesia Wilayah Sumsel saat ini hanya mempunyai media Instagram sebagai *platform* untuk mengkomunikasikan pesan politik. Instagram Bintang Muda Indonesia Sumatera Selatan ini memiliki 510 pengikut, sedangkan BMI memiliki kader sekitar 700an. Selain itu, rata-rata jumlah *likes* dan komen pada akun resmi Instagram Bmi Sumsel tersebut ialah 10 *likes* dan vidio yang ditonton rata rata 50 views, serta konten *instragram* BMI rata rata hanya memposting tentang pernyataan sikap partai bukan kegiatan kegiatan bintang muda indonesia yang langsung turun untuk menyebar kebermanfaatn terhadap masyarakat.



Gambar 1.4 Instagram BMI Sumatera Selatan

Sumber : @bmi_sumsel

Selain itu juga, BMI Sumsel sebagai organisasi sub partai politik harus menjalankan salah satu fungsi dari sistem politik adalah rekrutmen anggota atau

pengkaderan (Almond 2020:29). Kaderisasi merupakan hal yang penting di dalam sebuah organisasi dikarenakan bisa menentukan keberlanjutan sebuah organisasi dengan cara menciptakan kader yang bisa meneruskan perjuangan. Kaderisasi harus tetap ada dan terus ada agar sebuah organisasi tetap bisa hidup, tanpa proses kaderisasi tidak akan ada estafet sebuah kepemimpinan di organisasi tersebut. Untuk mencapai dan membentuk kader yang berkualitas disini para calon anggota BMI harus memahami beberapa materi yaitu tentang ke-BMI-an, Analisa sosial, Teori Keadilan, Teori demokrasi, Ideologi, Positioning Ideologi Partai Demokrat, Manajemen Organisasi, Teknik Reportase dan Penulisan, Menulis antara Fiksi dan Non-fiksi dan Sosial Media Strategist. Tetapi pada kenyataannya ada beberapa materi yang seharusnya langsung bisa di praktekan untuk mengoptimalkan media sosial seperti teknik reportase dan penulisan, menulis antar fiksi dan non-fiksi dan sosial media strategist tetapi tidak bisa dioptimalkan oleh BMI.

Selain itu juga, disini ada hal yang tidak sesuai antara tujuan organisasi dengan faktanya, terlihat dari visi misi dan tujuan dari BMI ini didirikan, bintang muda indonesia bertujuan untuk menciptakan pemuda dan masyarakat yang adil, kreatif, mandiri dan sejahtera, baik secara ekonomi, politik, budaya, sosial dan hukum yang berlandaskan pancasila dan UUD 1945. Akan tetapi pada kenyataannya banyak ketua bmi baik wilayah maupun cabang serta para anggota dan pengurus di wilayah sumatera selatan banyak dari kalangan tua, karena berusia diatas 30 tahun. Sedangkan menurut UU nomor 40 tahun 2009 tentang kepemudaan jelasnya di pasal 1 mengatakan bahwa yang dapat dikatakan sebagai pemuda adalah orang yang memasuki pertumbuhan usia dari umur 16 tahun sampai 30 tahun.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan strategi komunikasi politik seperti apa yang digunakan Bintang Muda Indonesia (BMI) Sumatera Selatan. Bintang Muda Indonesia ini merupakan salah satu sub-partai yang baru terbentuk dan sudah melakukan kaderisasi di Sumatera Selatan. Namun, dalam proses komunikasi politiknya terdapat banyak hal yang harus dibenahi. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Strategi Komunikasi Politik Bintang Muda Indonesia (BMI) Sebagai**

Sayap Partai Demokrat Dalam Proses Kaderisasi Di Provinsi Sumatera Selatan”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian yaitu : Bagaimana Strategi Komunikasi Politik Bintang Muda Indonesia (BMI) sebagai Sayap Partai Demokrat dalam Proses Kaderisasi di Provinsi Sumatera Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Strategi Komunikasi Politik Bintang Muda Indonesia (BMI) sebagai Sayap Partai Demokrat dalam Proses Kaderisasi di Provinsi Sumatera Selatan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi mahasiswa mendapatkan pengetahuan mengenai strategi komunikasi politik Bintang Muda Indonesia (BMI) sebagai Sayap Partai Demokrat dalam Proses Kaderisasi di Provinsi Sumatera Selatan.
2. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan sekaligus bahan penelitian kader maupun strategi komunikasi politik serta pembelajaran dalam mata kuliah komunikasi politik.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana strategi komunikasi politik Bintang Muda Indonesia (BMI) sebagai Sayap Partai Demokrat dalam Proses Kaderisasi di Provinsi Sumatera Selatan sebagai salah satu sumber informasi, referensi dan bahan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Arifin, Anwar (2011). *Komunikasi Politik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Alois A. Nugroho (2016). *Komunikasi dan demokrasi*. Yogyakarta: Kanisius
- Brian McNair (2021). *Media Politik*. PT Nusamedia.
- Brian McNair (2021). *Politik, Demokrasi dan Media Serta Pengaruh Komunikasi Politik*. Nusamedia.
- Dr. Antar Venus, M. (2019). *Manajemen Kampanye*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Dr. Gun Gun Heryanto, M. Si. (2018). *Media Komunikasi Politik*. Yogyakarta: IRCiSoD
- Dr. Drs. H. Rifa'i Abubakar, M.A (2021). *Pengantar metodologi penelitian*. Suka-press :Yogyakarta
- Dr. H. Zaenal Mukarom, M. Si (2016). *Komunikasi Politik*. Bandung: pustaka setia
- Henry Subiakto, R. I. (2012). *Komunikasi Politik, media, dan demokrasi*. Jakarta: PRENAMEDIA GROUP.
- Holli A. Semetko (2021). *Organisasi Politik dan Kampanye Online*. PT Nusamedia.
- Khoirul Muslimin, M. (2019). *Komunikasi Politik*. Yogyakarta: Unisnu Pres.
- Lexy. (2017). Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Prof. Deddy Mulyana, M.A., Ph.D (2013). *Komunikasi Politik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Prof. Hafied Cangara. 2007. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada

Prof. Hafied Cangara , 2016. *Komunikasi Politik : Konsep, Teori dan Strategi*. Depok : RajaGrafindo

Prof. Hafied Cangara, M. P. (2016). *Komunikasi Politik Konsep, Teori dan Strategi*. Depok: Rajawali Pers.

Silih Agung Wahesa (2018). *Political Personal Branding*. Bandung: Mizan Media Utama.

W., C. J. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, Mixed Methods (Fourth Edition)*. America: SAGE Publications

Yudi Suparyanto. (2019). *Sistem Kepartaian di Indonesia*. Klaten: Cempaka putih

Yusrin Ahmad Tosepu (2017). *Media Baru Dalam Komunikasi Politik*. Makassar.

SKRIPSI

Buyung Irawan (2019). “ Pola Komunikasi Dalam Kaderisasi Anggota Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Palembang Darussalam”. Skripsi. Indralaya: Universitas Sriwijaya

Yunus I,P (2019). “Strategi Komunikasi Politik PDI Perjuangan Dalam Mendukung Pasangan Dodi Reza Alex Noerdin dan Giri Ramanda Kiemas di Pemilihan Kepala Daerah Sumatera Selatan Tahun 2018” . Skripsi. Palembang: Universitas Sriwijaya

JURNAL

Afnan, D. (2017). STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK TIM SUKSES DALAM PEMENANGAN PEMILU LEGISLATIF DI KABUPATEN KUNINGAN. *Sosfilkom Vol. XI No. 01*. 30-41.

Alim, H. (2019). PENGATURAN ORGANISASI SAYAP PARTAI POLITIK: BENTUK, RELASI, DAN PERTANGGUNGJAWABAN HUKUM.

- Ashari Sakti Alim, D. E. (2021). Komunikasi Politik Anies Baswedan Melalui Sosial Media Twitter. *Jurnal Academia Praja*.
- Inri Inggri (2018). Pola Komunikasi Organisasi PDI Perjuangan dalam Kaderisasi di DPC Kabupaten Sidoarjo. Vol. 8, No. 1, 30-40.
- Kaslam, K. S. (2020). Strategi Komunikasi Politik Partai Gelora Sulawesi Selatan di Masa Pandemi Covid-19. *Vox Populi Volume 3 Nomor 2*, 118-132.
- Muhammad Danil, a. E. (2021). Strategi Komunikasi Politik Pada Pemilu Legislatif: Studi Kasus Nasrul Pada Periode 2019-2024 Di Kota Payakumbuh . *Volume 2 No. 2, December 2021* , 141-152.
- Omara, A. (2019). Eksistensi Organisasi Sayap Partai Politik Dalam Sistem Politik di Indonesia.
- Putri, R. E. (2015). Model Komunikasi Politik Antar Fraksi dalam Pembentukan Norma UU Pilkada Secara Demokratis. *Jurisprudence, Vol. 5 No. 1*.
- Putra, A. (2020). ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI PIHAK POLITIK DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEMULA . *Volume III, No. II, Agustus 2020*, 122-143.
- Rosiana Eka Putri. (2015). KOMUNIKASI POLITIK (Model Komunikasi Politik Antar Fraksi). *Vol. 5 No. 1 Maret 2015*, 50-63.
- Widarwati, D. (2020). STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK M. MIFTAH DALAM PEMENANGAN PEMILU 2019 DI SALATIGA. *Jurnal An-Nida, Vol. 12, No. 2*.
- Yohanes De Britto Bimo Triwicaksono, A. N. (2021). Strategi Komunikasi Politik Pemenangan Kepala Daerah. *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi Vol. 5, No. 1*, 133-145.

ARTIKEL

Croscek, A. (2020, November 9). *Deklarasi Dan Kaderisasi BMI Sumsel*. Diambil kembali dari Bintang Muda Indonesia: <https://croscek.com/deklarasi-dan-kaderisasi-bmi-sumsel/>

Indonesia Survey Center. (2019-2020). Laporan Survei Internet AP JII. *Penetrasi & Perilaku Pengguna Internet Indonesia*.

Sumsel, R. V. (2021, 12 2021). *Pelantikan BMI Sayap Partai Demokrat Sumsel, Cik Ujang Tekankan Kekompakan dan Bersinergi*. Diambil kembali dari Viral Sumsel: <https://www.viralsumsel.com/pelantikan-bmi-sayap-partai-demokrat-sumsel-cik-ujang-tekankan-kekompakan-dan-bersinergi/>

W, A. (2020, 12 26). *APA SIH BMI ITU ?* Diambil kembali dari Bintang Muda Indonesia: <http://bintangmudaindonesia.id/apa-sih-bmi-itu/>